

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode Penelitian deskriptif kualitatif ialah metode yang Menurut Sugiyono (2017) adalah metode kualitatif disebut metode yang artistik atau lebih bersifat seni. Dinamakan metode kualitatif karena data yang terkumpul terutama adalah data kualitatif. Metode kualitatif disebut metode baru (karena baru tahun 1985 an metode ini mulai ramai digunakan). Penelitian kualitatif berkenan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode kualitatif menggunakan focus group, interview secara mendalam, dan observasi berperan serta, dalam mengumpulkan data.

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah Sugiyono (2015). Sedangkan menurut Moleong (2016) metode dengan pendekatan kualitatif juga disebut metode penelitian naturalistik karena sifat penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) dan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti motivasi, tindakan, persepsi.

Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk membangun pengetahuan melalui penemuan dan pengembangan pemahaman (Iskandar, 2009). Pada dasarnya penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengembangkan teori, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan suatu topik.

Menurut Moleong (2016) metode kualitatif perlu adanya beberapa pertimbangan antara lain apabila berhadapan dengan kenyataan ganda penggunaan metode kualitatif menjadi lebih mudah, yang kedua adalah metode ini lebih mudah dalam menyesuaikan diri dan lebih peka terhadap pola-pola nilai yang dihadapi, serta menyajikan hubungan antara responden dengan peneliti secara langsung.

Dari kesimpulan di atas bisa dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu data berupa tulisan, ucapan, serta perilaku yang diamati pada kondisi yang alamiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) pada usaha Ananda Jati Mebel Jombang.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana agar para pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat membuat suatu sistem pencatatan berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

IAI (2016) menyatakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) ditujukan untuk digunakan oleh entitas kecil dan menengah, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan digolongkan sebagai entitas kecil dan menengah.

SAK EMKM lebih mudah dipahami oleh pengusaha dan disesuaikan dengan kebutuhan usaha perusahaan sehingga pengusaha-pengusaha tersebut dapat lebih mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya dari perusahaan mereka serta dapat mengukur kinerja mereka dalam menjalankan usahanya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui (1) proses penyusunan laporan keuangan usaha UD. Meubel Ananda (2) kendala yang dialami UD. Meubel Ananda dalam Menyusun laporan keuangan, (3) bagaimana laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh UD. Meubel Ananda sesuai format laporan keuangan dalam SAK EMKM.

Adapun focus penelitian sebagai beriku ini :

Laporan keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan adalah Laporan yang menampilkan sejarah perusahaan dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi finansial yang signifikan untuk mengambil sebuah keputusan. Laporan keuangan yang di gunakan yaitu laporan keuangan lengkap yang sesuai dengan SAK EMKM diantaranya berupa:

- a. Laporan Posisi keuangan lazimnya dikenal sebagai neraca Menurut kartika hadi (2012) laporan posisi keuangan atau neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan yaitu komposisi dan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas dari suatu entitas tertentu pada suatu tanggal tertentu. Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016), laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir priode pelaporan laporan posisi keuangan entitas menurut SAK EMKM dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:
 - a. kas dan setara kas
 - b. piutang
 - c. Persediaan
 - d. Aset tetap
 - e. Utang usaha
 - f. Utang bank
- b. Laporan laba rugi merupakan laporan yang memberikan informasi kinerja terhadap perusahaan dalam menjalankan kegiatan oprasinya dalam jangka waktu tertentu

(sariati, 2014). Menurut IAI dalam SAK EMKM entitas dapat menyajikan laporan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Beban pajak.
- c. Catatan atas laporan keuangan

Laporan keuangan tidak memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan tersebut maka dari itu perlu adanya catatan atas laporan keuangan untuk menambahkan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif dan dilaporkan dalam bentuk narasi, selain itu dapat menginterpretasi kanangka-angka yang terkandung di dalam laporan keuangan, maka dari itu pemakai juga perlu melihat catatan atas laporan keuangan agar dapat memahami asumsi-asumsi yang dipakai dalam keseluruhan laporan keuangan. Menurut IAI dalam SAK EMKM catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis dimana setiap akun dalam laporan keuangan menunjukkan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan yang berisikan tambahan memuat:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi yang penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan

Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2015) sampel penelitian bukan

dinamakan responden, tetapi dinamakan narasumber, partisipan, dan informan. Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan informan kunci secara purposive yaitu peneliti memilih informan kunci untuk diwawancarai berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015). Kriteria tertentu tersebut adalah orang yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan, atau orang tersebut adalah seorang pimpinan sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengambilan data. Yang akan menjadi informan kunci adalah :

a) Ibu Darwati Selaku Pemilik Usaha

Peneliti memperoleh informasi tentang bagaimana Penyajian Laporan Keuangan pada usaha UMKM mebel tersebut.

b) Karyawan

Diharapkan mampu memberikan informasi detail mengenai penyajian laporan keuangannya selama ini seperti apa.

Informan kunci lebih diutamakan untuk yang memiliki kompetensi utama yang fokus menguasai dan menjawab bidang pekerjaan masing –masing.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun yang dimaksud sumber data itu adalah subyek darimana data itu dapat diperoleh. Pada penelitian ini sumber datanya adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari pihak pertama untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti Sekaran (2006). Husein (2008) menyebutkan data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan atau data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak terkait, yaitu pemilik UMKM UD. Meubel Ananda.

b. Data Skunder, yaitu data yang dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung, di mana data tersebut diperoleh dari hasil kegiatan orang lain. Data juga diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan significant others, serta melalui dokumen-dokumen, laporan, catatan. significant others dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan usaha UMKM UD. Meubel Ananda.

Pada penelitian ini data yang dibutuhkan peneliti dari usaha UMKM UD. Meubel Ananda berupa:

1. Data Tertulis Mengenai usaha.
2. Data yang berhubungan dengan Laporan Keuangan usaha UMKM UD. Meubel Ananda.

3.4 Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui metode data yang digunakan, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2015) metode pengumpulan data dapat diperoleh melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan dari keempatnya. Karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data, maka peneliti menggunakan metode interview (wawancara) untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Menurut (Sugiyono, 2018) triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Metode pengumpulan data dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, kemudian mengadakan perbandingan antara teori-teori yang dipelajari dengan adanya SAK EMKM pada usaha UMKM UD. Meubel Ananda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah bentuk pengamatan dimana peneliti aktif sebagai pengamat dengan cara tertentu. Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2018). Pengamatan adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah, pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena satu atau sekelompok orang secara kompleks dalam kehidupan sehari-hari. (Sugiyono, 2018) Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung terhadap adanya SAK EMKM pada usaha UD. Meubel Ananda.

b. Interview (Wawancara)

Pada penelitian ini, informasi diperoleh langsung dari informan kunci dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap dengan menggunakan panduan wawancara. Jika tidak memungkinkan untuk bertatap muka, maka peneliti akan menggunakan alat komunikasi untuk membantu mengumpulkan data. Yang dimaksud dari wawancara adalah proses untuk mendapatkan keterangan dari informan dengan cara tanya jawab.

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. (Sugiyono, 2018) Peneliti akan mengadakan pembicaraan langsung dengan pemilik dan karyawan usaha UD. Meubel Ananda.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang, peraturan kebijakan.

Dokumen menjadi pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2018) Dokumentasi yang peneliti kumpulkan adalah berupa dokumen arsip, catatan-catatan yang berhubungan dengan SAK EMKM usaha UMKM UD. Meubel Ananda.

3.5 Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2018) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Analisis data menggunakan pemikiran Miles dan Humberman (Sugiyono, 2018) bahwa aktivitas data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dan dari definisi tersebut memberikan gambaran bahwa betapa pentingnya kedudukan analisis data di lihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip utama dari penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi serta melakukan perbandingan teori dan kenyataan yang terjadi di lapangan. Data yang telah di peroleh akan di analisis secara kualitatif serta di uraikan dalam bentuk deskriptif.

Data diolah memaka iteknik analisis data dengan tahapan sebagai berikut: Reduksi data (datareduction), penyajian data (datadisplay) ,serta menarik kesimpulan (verifikasi). Tahapan teknik analisis data tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang

terkait dan bisa berlangsung secara ulang, sampai mendapatkan hasil penelitian akhir, yang bersifat holistic dan sarat makna, dalam konteks pemberian jawaban terhadap masalah yang dikaji.

Analisis digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi Usaha Kecil dan Menengah dalam menerapkan Laporan Keuangan Sesuai dengan SAK EMKM.